

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

### 1.1 Latar Belakang

Jumlah kasus baru untuk orang yang terdampak dengan pandemi Covid-19 di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data dari Pusat Sistem Sains dan Teknik pada Universitas Johns Hopkins (2021), terdapat 30,738 kasus baru untuk orang yang terkena Covid-19 pada awal bulan Agustus 2021 di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan situasi pandemi Covid-19 masih sangat serius khususnya di Indonesia. Maka dari itu, semua masyarakat di Indonesia sangat dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu 5M yang terdiri dari memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas sebagai tindakan preventif dalam penyebaran Covid-19 ini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Walaupun 5M merupakan tindakan yang sangat mudah dilakukan, tetapi mengubah kebiasaan lama bukanlah hal yang mudah sehingga tidak sedikit orang yang masih lupa atau malas memakai masker, mencuci tangan, dan melanggar protokol kesehatan lainnya sehingga muncul beberapa alternatif untuk mempermudah menjalani protokol kesehatan. Contohnya adalah *hand sanitizer* yang dapat membersihkan tangan

dengan kemampuan antibakteri sehingga bakteri di tangan dapat terbunuh (Sari dan Isadiartuti, 2006) sebagai alternatif dari mencuci tangan.

Penularan Covid-19 terjadi melalui kontak langsung dan tidak langsung dengan transmisi sekresi orang yang terinfeksi seperti air liur atau pun tetesan pernapasan mereka saat sedang berbicara, batuk, bersin, dan lainnya dalam jarak 1 meter (Pakaya et al., 2021). Menurut World Health Organization (WHO), Covid-19 dapat ditularkan melalui percikan virus yang masuk melalui mulut, hidung, atau mata sehingga penting sekali untuk menjaga daerah wajah tersebut tetap higienis. Jika mencuci tangan saja tidak mudah untuk terus dilakukan sehingga muncul *hand sanitizer*, tentu menjaga higienitas wajah jauh lebih sulit karena sabun cuci muka sangat jarang tersedia di toilet umum. Maka dari itu, *face sanitizer* merupakan produk yang juga diperlukan khususnya dalam situasi pandemi seperti ini. *Face sanitizer* merupakan produk yang sangat tidak umum dan tidak ditemukan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai produk tersebut sehingga perlu diberlakukan perancangan produk pada *face sanitizer* menggunakan *Quality Function Deployment (QFD)* sebagai alat perencanaan yang digunakan untuk memenuhi harapan dari pelanggan dengan pendekatan terhadap desain produk, teknik, dan produksi yang menyediakan evaluasi mendalam terhadap suatu produk (Besterfield et al., 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Belum adanya penelitian yang merancang dan mengembangkan produk *face sanitizer* di kondisi pandemi dengan virus Covid-19 yang dapat ditularkan

melalui masuknya percikan melalui mulut, hidung, atau mata sehingga higienitas pada daerah wajah masih sulit terjaga.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan perancangan dan pengembangan produk face sanitizer menggunakan Quality Function Deployment (QFD) sehingga higienitas daerah wajah dapat lebih terjaga khususnya di masa pandemi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Berikut merupakan beberapa batasan masalah untuk penelitian ini:

- 1) Penelitian dilakukan pada fase 0, 1, dan 2 dalam perancangan dan pengembangan produk karena biaya yang terbatas untuk melakukan produksi produk.
- 2) Penelitian dilakukan pada fase 1 dan 2 pada tahapan *Quality Function Deployment (QFD)* juga karena biaya yang terbatas untuk melakukan produksi produk.
- 3) Hasil pengolahan data dari pembuatan pernyataan pelanggan dan pemilihan konsep produk dengan pemberian nilai hanya dilakukan oleh tiga orang sesuai dengan target pasar produk.
- 4) Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sampai Desember 2021.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan informasi mengenai 5 bab yang terkandung pada laporan ini yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, analisa dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori dari definisi, tahapan, dan hasil dari perancangan dan pengembangan produk, pernyataan misi, *Quality Function Deployment (QFD)*, *Morphological Chart*, spesifikasi produk, dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yaitu penelitian pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan bagan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan proses perancangan dan pengembangan produk pada fase 0 yang berisikan pernyataan misi, fase 1 yang berisikan *Quality Function Deployment (QFD)*, dan fase 2 yang berisikan gambar teknik, spesifikasi produk, dan bisnis proses dari perancangan dan pengembangan produk *face sanitizer*.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari tujuan yang sudah ditetapkan dan saran untuk peneliti selanjutnya.